



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGUKURAN KOMITMEN APLIKASI
MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DI PROYEK PEMBANGUNAN WISMA ATLET KEMAYORAN
ADHI – JAYA – PENTA
TAHUN 2016**

TESIS

FRANCISKUS HUTASOIT

1406520173

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM S2 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
JAKARTA
JULI 2016**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGUKURAN KOMITMEN APLIKASI
MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DI PROYEK PEMBANGUNAN WISMA ATLET KEMAYORAN
ADHI – JAYA – PENTA
TAHUN 2016**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

FRANCISKUS HUTASOIT

1406520173

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM S2 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
JAKARTA
JULI 2016**

ABSTRAK

Nama : Franciskus Hutasoit
Program Studi : Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Judul Tesis : Pengukuran Komitmen Aplikasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Adhi – Jaya – Penta Tahun 2016
xv + 89 halaman + 15 gambar + 4 bagan + 13 tabel + 2 lampiran

Berdasarkan statistik area konstruksi di Britania Raya memiliki data kecelakaan kerja yang diterbitkan badan *Health Safety Executive* tahun 2014/15. Terjadi kecelakaan kerja fatal dengan rasio 1.62 dari 100.000 pekerja. Untuk kasus cedera akibat kerja, angka insiden yang dilaporkan 3.1% cedera atau 3.080 kasus per 100.000 karyawan. BPJS ketenagakerjaan di dalam negeri Indonesia juga melaporkan terdapat kasus kecelakaan yang setiap harinya dialami para buruh dari setiap 100 ribu tenaga kerja dan 30% di antaranya terjadi di sektor konstruksi. Di proyek Adhi – Jaya – Penta dalam pembangunan wisma atlet Kemayoran selama waktu penelitian April – Juni 2016 terdapat indikasi cedera ringan yakni terdapat 7 kali pemakaian kotak P3K atau 2,5% dari jumlah karyawan 281 orang yakni staf dan subkontraktor/mandor.

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) diperlukan untuk usaha mengurangi atau meniadakan kecelakaan kerja di semua jenis pekerjaan termasuk di pekerjaan konstruksi. Pemerintah Indonesia telah menandatangani peraturan dan undang-undang untuk pelaksanaan SMK3 yakni peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2012.

Tujuan penelitian ini adalah membuat pengukuran dan mendapatkan hasil tingkat pelaksanaan komitmen manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Adhi – Jaya – Penta Tahun 2016 dengan mempertimbangkan kewajiban peraturan SMK3 dari pemerintah Indonesia dan persyaratan standar yang berlaku.

Penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dan mempergunakan tabel proporsi untuk pengolahan data. Secara fisik hasil data penelitian adalah kualitatif

yang kemudian diberikan skor B = baik, C = cukup dan K = perlu tindakan kontrol. Populasi penelitian adalah karyawan perusahaan konstruksi di Proyek Pembangunan Wisma Atlit Kemayoran Adhi – Jaya – Penta dengan jumlah karyawan staf dan mandor/subkontraktor 281 orang. Adapun sampel yang diambil yakni 28 orang mewakili dari seluruh divisi teknik, operasional, logistik, k3l, personalia perusahaan dan mewakili level manajer, supervisor dan karyawan.

Pengukuran komitmen aplikasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja memiliki variabel-variabel berikut:

- A. Komitmen perusahaan dalam kebijakan perusahaan = Identifikasi.
- B. Kemauan manajemen teratas untuk mematuhi peraturan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dari pemerintah atau standar yang berlaku = Loyalitas. Pada variabel ini adalah jembatan ke landasan peraturan pemerintah atau standar yang diperlukan.
- C. Komitmen membentuk organisasi pengelola manajemen keselamatan dan kesehatan kerja = Kumpulan individu.
- D. Implementasi menjalankan komitmen manajemen keselamatan dan kesehatan kerja = Keterlibatan dalam program K3.

Hasil pengukuran tingkat komitmen pengaplikasian manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di proyek pembangunan Wisma Atlit Kemayoran Adhi-Jaya-Penta tahun 2016 sudah standar dengan proporsi data baik 68%, cukup 24% dan perlu tindakan kontrol 8%. Kategori standar dengan hasil pengukuran berdasarkan pada proporsional data baik yakni 68% dari kisaran standar 67% - 100%.

Kata kunci: K3L, keselamatan konstruksi, komitmen, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, SMK3, pengukuran, peraturan pemerintah.

ABSTRACT

Name : Franciskus Hutasoit
Study Program : Occupational Health and Safety Master
Title : Commitment Measurement in Occupational Health and Safety
Management Application in Kemayoran Athlete's Apartement
Construction Project Adhi – Jaya – Penta in Year 2016
xv + 89 pages + 15 pictures + 4 charts + 13 tables + 2 attachments

According to Great Britan's construction statistic have published work accident rate by *Health Safety Executive* in year 2014/15. Fatal accident rate 1.62 per 100,000 worker. Work related injury reported 3.1% cases or 3,080 cases per 100,000 workers. Indonesia BPJS labour national departement reported daily accident cases that 30% construction sector cases among 100 thousand workers. Adhi – Jaya – Penta in Kemayoran athlete's apartement construction project during April – Juni 2016 period research is noted injury case which is indicated by 7 times first aid box consumption or 2,5% per 281 workers are staffs and subcontractor / mandor.

Occupational health and safety management system (OHSMS) is necessary to effort to reduce or to omit work accident in all kind working include in construction. Indonesia government had signed regulation and law to OHSMS application that is government regulation number 50 in year 2012.

The research purpose is to making a measurement and to found the result occupational health and safety management commitment rate in Kemayoran Athlete's Apartement Construction Project Adhi – Jaya – Penta in year 2016 with considering to obligation of regulation OHSMS from Indonesia government and valid standard requirements.

This research is descriptive exsplorative and this research use proportion table to processing data. Physically the data result is qualitative that scoring with B = good, C = adequate, and K = require control action. Research population is construction workers in Kemayoran Athlete's Apartement Construction Project Adhi - Jaya - Penta with staffs and mandor/subcontractor's workers number are

281 peoples. Samples are 28 workers represent all company division engineering, operational, logistic, health and safety, human resource and representative manager, supervisor dan operator level.

Occupational health and safety management application commitment measurement have variables:

- A. The company's commitment in the policy of the company = Identification.
- B. The willingness of top management to comply with occupational safety and health management of the government or the applicable standard = Loyalty.
In this variable is the bridge to the runway government regulations or standards is required.
- C. Commitment to establish the management organization of safety and health management = Set up individuals.
- D. Implementation running commitment occupational safety and health management = Involvement in the OHS program.

The measurement results of occupational safety and health management application commitment rate in Kemayoran Athlete's Apartement Construction Project Adhi – Jaya – Penta in year 2016 comes standard with data proportion good 68%, adequate 24% and 8% require control action. The standard category with the measurement results based on the data proportional that good 68% in standard range of 67% - 100%.

Keywords: commitment, government regulation, HSE, measurement, occupational health and safety management sytem, OHSMS, safety construction.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7
2.2 Tuntutan Regulasi Pada Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan	10
2.3 Perkembangan Model Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pencegahan Kecelakaan Kerja	11
2.4 Kepentingan Pengukuran Pelaksanaan Komitmen Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16
2.5 Aplikasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	18
2.6 Dasar Komitmen Organisasi	28

BAB III KERANGKA TEORI, KONSEP DAN	
DEFINISI OPERASIONAL -----	38
3.1 Kerangka teori-----	38
3.2 Kerangka konsep -----	38
3.3 Definisi operasional -----	43
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN -----	56
4.1 Desain Studi -----	56
4.2 Populasi studi -----	56
4.3 Objek Penelitian dan Besar Sampel -----	56
4.4 Prosedur pengambilan sampel -----	57
4.5 Pengumpulan Data -----	57
4.6 Pengolahan data dan Penyajian Data -----	57
4.7 Keterbatasan Penelitian -----	58
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Hasil Pengukuran Berdasarkan Jabatan-----	60
5.2 Validitas dan Uji Reliabilitas-----	65
5.3 Ringkasan Hasil Pengukuran-----	66
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian -----	69
6.2 Hubungan Standar OHSAS 18001:2007 dan Komitmen Menurut John Wells Tahun 2013 -----	69
6.3 Gambaran Lingkungan Kerja -----	70
6.4 Aplikasi Manajemen K3L Proyek Konstruksi Wisma Atlit Kemayoran -	73
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan -----	82
7.2 Saran -----	84
DAFTAR PUSTAKA -----	85